

Academy of Language Studies
UiTM Cawangan Pulau Pinang

SEPTEMBER
2024

e-Lingua

3/2024



✓ Chief Editor's Desk	2
✓ News & Reports	7
✓ Language Club News & Reports	16
✓ Image & Lifestyle	44
✓ Pet Lovers' Central	70
✓ Lecturer's Contribution	93
✓ Creative Corner	119
✓ The Team	131



Creative Writing

<u>Manusia Akhir Zaman</u>	<u>120</u>
<u>Bukit</u>	<u>121</u>
<u>Kan?</u>	<u>122</u>
<u>Halilintar</u>	<u>124</u>
<u>Redha</u>	<u>125</u>
<u>Masa</u>	<u>126</u>
<u>Menggenggam Tuah di Bumi Bertuah</u>	<u>127</u>
<u>Eternal Bonds</u>	<u>129</u>





Halilintar

Oleh Wan Noorli Razali

Di langit kelam, awan berkumpul,
Membawa berita dari alam ghaib,
Menyanyi dengan lantang,
Menyapu sunyi dalam ledakan gemuruh.

Garis cahaya memecah gelap,
Bersinar dan berkilat,
Menggores dengan cepat,
Suara kekuatan alam yang dahsyat.

Suara bergema di langit tinggi,
Mengalirkan adrenalin di setiap nadi,
Mengetarkan bumi dengan irama seram,
Menggugah rasa takut yang mendalam.

Di balik hujan yang turun setelahmu,
Menyapu resah, menghapus ragu,
Ada ketenangan yang kau tinggalkan,
Membawa harapan di setiap titisan.